



**LAPORAN KEGIATAN
KLASTER TERAPAN KAJIAN STRATEGIS
NASIONAL**

**“Analisis Model Pelatihan (blueprint) Bahasa Inggris di
PTKIN Indonesia”**

**Disusun Oleh:
Prof. Riswanto, P.hD
Dr. Dayun Riadi, M.Ag
Edi Sumanto, M.Pd**

**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT
UIN FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
KEMENTERIAN AGAMA RI
2024**

ANALISIS MODEL PELATIHAN BAHASA INGGRIS PTKIN (Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri) DI INDONESIA

Kluster : **Penelitian Terapan Kajian Strategis Nasional (PT)**

BAB 1. PENDAHULUAN

A. Latarbelakang

Kemampuan berbahasa khususnya Bahasa Inggris merupakan elemen keterampilan berbahasa yang sangat penting untuk meningkatkan kualitas akademik baik secara institusional maupun personal tenaga pengajar, alumni dan staf diperguruan tinggi agama islam. Kemampuan berbahasa ini salah satu indikatornya tergambar dari nilai IELTS (International English Language Testing System). Nilai IELTS ini adalah syarat untuk bisa melanjutkan studi di jenjang master dan doctoral atau program short course dan sejenisnya khususnya di perguruan tinggi luar negeri baik seperti, Australia, Inggris, newzealand dan Scotlandia. Penggunaan bahasa sangatlah di butuhkan, salah satunya penggunaan bahasa Inggris.

Fungsi Bahasa inggris sebagai Bahasa pengantar *lingua franca* merupakan keharusan yang sangat penting dalam segala lini kehidupan, baik kehidupan formal maupun non formal . Menurut Saputra (2014) *English is a passport to outside world. a mean of global communication will helps people to achieve their live goals*, bahasa Inggris adalah sebuah password untuk berinteraksi dengan dunia luar. Walaupun Bahasa Inggris ini sangat krusial tapi masih banyak permasalahan dalam penguasannya.

Minat dosen/tenaga pengajar untuk studi lanjut diluar negeri sangat tinggi dan semakin bertambah setiap tahun. Pada tahun 2021 terdapat 11.204 orang yang mendaftar beasiswa LPDP. Kemudian jumlah pendaftar pada tahun 2022 melonjak menjadi 19.034 orang, dan tahun 2023 pada pembukaan beberapa waktu lalu tembus 33.195 orang yang mendaftar beasiswa LPDP. Kuota penerima beasiswa tahun 2023 berjumlah 7.000 dari pendaftar 33.195. berarti angka kelulusan pendaftar beasiswa LPDP sekitar 21%. Salah satu faktor penting ketidakberhasilan pendaftar baesiswa LPDP adalah lemahnya

kemampuan berbahasa yaitu tidak sesuai dengan skor Bahasa Inggris, IELTS atau TOEFL yang dituntut oleh perguruan tinggi tujuan diluar negeri dikutip dari berita online <https://tekno.tempo.co/read/1808818/3-hal-penyebab-gagal-seleksi-beasiswa-lpdp>.

Tabel dibawah ini adalah hasil tes Pre tes IELTS yang dilaksanakan di UPT Bahasa UIN FAS Bengkulu tanggal 30 November 2023 yang lalu. Tes ini dilaksanakan kepada dosen muda yang akan melanjutkan program S3 Keluar Negeri melalui dana beasiswa Lembaga Pengelola Dana Pendidikan (LPDP) KEMENKEU.

Tabel 1. hasil Pre-Test IELTS Dosen Muda

No	Urutan Kode	Skor	Ket
1	P1	5	
2	P2	4.5	
3	P3	5	
4	P4	5	
5	P5	5.5	
6	P6	5	
7	P7	4.5	
8	P8	4.5	
9	P9	6	
10	P10	3.5	
11	P11	4.5	
12	P12	3	
13	P13	5	
	RERATA	4.6	

Sumber : UPT Bahasa UIN FAS Bengkulu

Hasil pre-test ini menunjukkan bahwa skor rata-rata IELTS dosen yang berpotensi mengikuti program S3 ke Luar Negeri pada UIN FAS Bengkulu adalah 4.6. Hasil tes ini menggambarkan bahwa skor IELTS mereka berada pada kategori “Pengguna terbatas” dan bahkan beberapa peserta ada yang berkategori pengguna “sangat terbatas”.

Dari hasil penelitian awal menunjukkan bahwa ketidakberhasilan pendaftar lolos menjadi peserta program persiapan studi lanjut (PPSL) luar Negeri adalah skor IELTS/TOEFL yang tidak memenuhi kualifikasi beasiswa LPDP-Kemenag.

Oleh karena itu sangat urgen untuk dilakukan kajian yang lebih mendalam terkait program peningkatan dan percepatan kemampuan berbahasa ini. Kajian ini nanti akan sangat berkaitan dengan langkah-langkah strategis yang cepat dan akurat.

Terkait dengan keterampilan berbahasa ini, dibutuhkan rencana strategis untuk merancang BLUEPRINT program pengembangan kebahasaan sebagai Upaya akselerasi kemampuan berbahasa para dosen, alumni dan staf Perguruan tinggi dibawah kementerian Agama.

Blueprint ini nanti dijadikan landasan dalam pembuatan kebijakan yang meliputi penetapan tujuan dan sasaran, penyusunan strategi, pelaksanaan program dan fokus kegiatan serta langkah-langkah atau implementasi yang harus dilaksanakan oleh UPT bahasa UIN FAS Bengkulu.

B. Identifikasi Masalah

Dari hasil pemantauan awal berupa pre-test kepada 13 orang dosen di UIN Fatmawati sukarno Bengkulu menunjukan kemampuan berbahasa Inggris yang masih relatif rendah (speaking, writing, reading dan listening). Skor IELTS mereka dibawah rata-rata sementara untuk mendaftar Menjadi calon mahasiswa S3 diperguruan tinggi luar negeri minimal skor IELTS mereka 6.5.

C. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana pengelolaan Model Pelatihan (blueprint) Bahasa inggris di Ptkin di indonesia ?

D. Pertanyaan Penelitian

1. Apakah Jenis tes yang dipakai oleh Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri (PTKIN) dalam mengukur kemampuan bahasa Inggris para dosen?
2. Bagaimana kemampuan berbahasa Dosen dilingkungan PTKIN?
3. Bagaimana kemampuan berbahasa dosen di lingkungan UIN FAS Bengkulu dan PTKIN ?
4. Bagaimana City university mengembangkan program peningkatan kemampuan Bahasa Inggris pada dosen PTKIN?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah:

1. Mengidentifikasi dan menganalisis kemampuan bahasa Inggris Dosen PTKIN di Indonesia
2. Mengidentifikasi dan menganalisis model pelatihan bahasa Inggris di PTKIN di Indonesia
3. Menyusun blue print pengembangan program kebahasaan di Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu
4. Bahan persiapan untuk pelatihan Bahasa Inggris para dosen dilingkungan UIN FAS Bengkulu
5. Merancang pola baru akselerasi pelayanan Bahasa di UPT Bahasa UIN FAS Bengkulu
6. Mempersiapkan skor IELTS bagi dosen dan alumni mendaftar beasiswa LPDP baik dalam maupun luar Negeri
7. Sebagai database untuk penyusunan borang akreditasi institusi dan prodi di Lingkungan UIN FAS Bengkulu
8. Rancangan awal untuk menjadikan UPT Bahasa UIN FAS Bengkulu sebagai pusat tes IELTS di Sumatera (IELTS Center).

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian

1. sebagai bahan penyusunan blueprint program kebahasaan di UPT Bahasa UIN FAS Bengkulu
2. Sebagai titik awal dari hubungan Kerjasama (MoU) dan MoA dengan city Uiniversity, Malaysia
3. Sebagai instrumen untuk memenuhi IKU (Indikator Kinerja Utama) dosen
4. Sebagai kelengkapan instrumen akreditasi Prodi dan Institusi.

BAB III. METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang dipakai adalah metode lapangan (field research) Dimana data-data primer dan sekunder didapat dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi dari sumber-sumber yang informasi (lokus penelitian) baik data bersifat kualitatif maupun data-data yang bersifat kuantitatif.

1. Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan di City University (fakultas Pendidikan) kuala lumpur, Malaysia dan beberapa universitas Islam Negeri di Indonesia antara lain: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, Jakarta, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati, Bandung dan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, Jogjakarta.

2. Teknik pengumpulan data

- 2.1 Observasi langsung ke lokasi penelitian dilengkapi dengan checklist observasi yang berfokus kepada indikator-indikator masalah-masalah penelitian
- 2.2 Wawancara dilakukan dengan metode semi-structured interview untuk menjangkau informasi yang lebih terbuka dan luas terhadap berbagai fenomena terkait dengan isu penelitian. Informan kunci dari kegiatan wawancara adalah dekan dan dosen senior di City University kuala Lumpur, Malaysia dan kepala pusat Bahasa masing-masing universitas tempat penelitian.
- 2.3 Dokumentasi pengumpulan data-data bersifat dokumenter, catatan-catatan, arsip data, arsip nilai dan foto-foto terkait dengan pertanyaan-pertanyaan penelitian

3. Teknik Analisis data

Teknik analysis data menggunakan metode Miles dan Huberman (2014)

yaitu

3.1 Reduksi data

3.2 Penyajian data

3.3 Penarikan Kesimpulan

Data-data mentah yang terkumpul kemudian disusun secara sistematis berdasarkan kategori data dan unit-unit analisis dan membuat pola-pola/koding-koding sehingga didapat data-data lapangan yang memiliki makna dan mudah dianalisis dan diinterpretasi dan kemudian disajikan.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Temuan

Ada delapan elemen yang akan dibahas dalam bab 4 ini. Elemen-elemen ini merupakan elemen kunci yang menjadi fokus penelitian tentang model pelatihan bahasa Inggris di PTKIN. Adapun ke delapan elemen yang dimaksud adalah:

- 4.1.1 Jenis program Pelatihan
- 4.1.2 Kegiatan pelatihan
- 4.1.3 Jadwal Pelatihan
- 4.2.4 Pendanaan pelatihan
- 4.2.5 Sumber belajar
- 4.2.6 Tes kompetensi bahasa
- 4.2.7 Pola rekrutmen tutor
- 4.2.8 Faktor pendukung
- 4.2.9 Faktor penghambat

4.1.1 Jenis Program pelatihan

Jenis program pelatihan adalah aktifitas kebahasaan yang dikembangkan oleh masing-masing UPT bahasa tiga perguruan tinggi Islam yaitu UIN SUKA, Jogjakarta, UIN SGD, Bandung dan UIN UINSA, Surabaya. Informan kunci dalam penelitian ini adalah kepala UPT dan staf UPT bahasa yang terdiri dari FD, AR, AS, BD, MR dan SS dan ditambahkan dengan informan sekunder yaitu DN. Pelatihan-pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan kompetensi bahasa Inggris mahasiswa, dosen dilingkungan perguruan tinggi dan masyarakat umum. Data dikumpulkan melalui wawancara semi terstruktur.

Pelatihan-pelatihan kebahasaan yang telah, sedang dan akan dilaksanakan di 3 PTKIN. Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan informan MR tentang jenis saja jenis pelatihan bahasa yang dikembangkan di UPT bahasa UIN Bandung? ”.

“jadi pelatihan ada bahasa inggris, ada pelatihan bahasa arab, ada pelatihan bahasa Indonsia dan bahasa Inggris untuk mahasiswa asing, jadi tiga program pelatihan-pelatihan lainnya, nggak ada bahasa Korea..Informan; belum ada”

Pelatihan bahasa yang dikembangkan oleh UPT bahasa UIN Bandung terdiri dari tiga jenis pelatihan yakni bahasa Inggris, bahasa Arab dan bahasa Indonesia. Lebih lanjut MR menyampaikan bahwa pelatihan bahasa Arab dan Inggris ini terbagi menjadi beberapa kategori yaitu: pelatihan reguler, pelatihan speaking dan persiapan *Toefl* dan *Toefl*.

“e..e.. Masih lanjut, jadi untuk programnya itu bahasa Arab dibagi menjadi ada keterampilan berbahasa, mahratul kalam jadi bahasa Arab dan bahasa Inggris bagi dua, khususnya ada mahrajul l kalam dan juga yang kursus persiapan tes toefl. Ada juga yang khusus dispeaking mahratul kalam...”

MR ini adalah salah satu staf yang bertanggung jawab untuk pelatihan bahasa. dia adalah staf dan alumni yang dikontrak oleh UPT bahasa UIN Bandung sejak 2019. Jawaban senada juga disampaikan oleh AR, kepala UPT bahasa UIN Jogjakarta.

“pertama adalah yang kita sebut sebagai pelatihan reguler gitu atau sama dijelaskan Oke jadi yang pertama itu yang kita sebut sebagai pelatihan reguler itu dikhususkan untuk semester awal yaitu semester 1 dan semester 2. yang kedua itu adalah eee pelatihan untuk kenaikan skor nah itu yang mereka yang skor itu berbagi di dalam pelatihan yang umum maupun yang mahasiswa jadi yang umum itu bisa bentuknya adalah kelompok jadi minimal Kalau enggak salah itu 10 orang anak saya kemudian ada biayanya itu yang kedua kalau yang untuk yang mahasiswa itu ada pelatihan khusus yang telah eh mencoba mencoba untuk beberapa kali tetapi tidak lolos kemudian bisa ikut mendaftar program yang pelatihan untuk menaikkan level tersebut tapi itu yang gratis. Oh belum selesai lanjut lanjut pelatihan yang ketiga itu adalah pelatihan yang eee dengan kemitraan itu yaitu dengan pontren dengan kontrak dan juga dengan apa yang kemarin itu pak ya ppsl”

Jenis pelatihan yang dilakukan pada UPT bahasa UIN Jogjakarta dibagi menjadi 3 kategori: kategori pertama adalah reguler dengan durasi waktu selama 1 tahun. seluruh mahasiswa baru semester 1 dan 2 yang berjumlah 4.500 orang dan terbagi kedalam 8 fakultas. Semester 1 mereka mendapat pelatihan bahasa Inggris dan semester 2 mendapat pelatihan bahasa Arab. Pelatihan ini tidak dipungut bayaran karena sudah melekat pada UKT mahasiswa.

Kategori kedua adalah pelatihan upgrading skor *Toefl* dan *Toefl*. Pelatihan ini sifatnya berbayar karena diluar dari mekanisme UKT. Bayaran disetor ke rekening BLU universitas.

Kategori ke tiga adalah pelatihan kemitraan dimana mekanisme pelatihan disesuaikan oleh regulasi dan kebijakan pusat misalnya pelatihan Program Persiapan Studi Lanjut (PPSL) dan Language Academic Preparation Program (LAPP) dan Pontren. Pelatihan kategori ini didanai oleh LPDP

LAMPIRAN

TRANSKRIP WAWANCARA I

Nama Informan : Dr. Abdullah Syafei
Jabatan : Ka Pengembangan Bahasa UIN SGD Bandung
Tanggal & Waktu :
Tempat wawancara/konteks :
Topik Wawancara : Model Pelatihan Bahasa Inggris

KODING	MATERI WAWANCARA
Peneliti	Apa saja jenis program pelatihan kebahasaan yang dilaksanakan di pusat Bahasa?
Informan	
Peneliti	Bagaimana mekanisme/cara pelaksanaan pelatihan Bahasa di pusat bahasa
Informan	
Peneliti	Siapa saja peserta yang mengikuti pelatihan Bahasa Inggris?
Informan	
Peneliti	Bagaimana pola rekrutmen peserta pelatihan?
Informan	
Peneliti	Bagaimana pola rekrutmen instruktur dan syaratnya?
Informan	
Peneliti	Bagaimana pengaturan jadwal pelatihan?
Informan	
Peneliti	Berapa lama pelatihan dilaksanakan?
Informan	
Peneliti	Bagaimana proses penyusunan bahan ajar pelatihan Bahasa?
Informan	
Peneliti	Apakah pusat Bahasa Menyusun bahan ajar sendiri? Atau adopsi dari bahan ajar yang sudah ada? Dan buku apa yang dijadikan rujukan?
Informan	
Peneliti	Bagaimana metode pelatihan Bahasa yang diterapkan?
Informan	
Peneliti	Bagaimana pola pembayaran peserta pelatihan?
Informan	
Peneliti	Berapa biaya pelatihan Bahasa bagi peserta dari dalam dan diluar?
informan	
Peneliti	Bagaimana mekanisme pembagian keuangan hasil pelatihan baik peserta dalam maupun dari luar?
Informan	
Peneliti	Fasilitas apa saja yang dipersiapkan untuk mendukung proses belajar mengajar?

Informan	
Peneliti	Apakah faktor-faktor pendukung proses pelatihan?
Informan	
Peneliti	Apakah faktor-faktor penghambat program pelatihan dan bagaimana cara mengatasinya?
Informan	
Peneliti	Apakah program pelatihan Bahasa di pusat Bahasa bersinergi dengan fakultas/prodi dilingkungan UIN Bandung?
Peneliti	Apakah tes kemampuan berbahasa dilaksanakan di pusat Bahasa?
Informan	
Peneliti	Baigamana tes Bahasa dilaksanakan? Offline atau online?
Informan	

TRANSKRIP WAWANCARA II

Nama Informan : Dr. Nia Kurniawati, M.Pd
 Jabatan : Ka Prodi Pendidikan Bahasa Inggris UIN SGD Bandung
 Tanggal & Waktu :
 Tempat wawancara/konteks :
 Topik Wawancara : Model Pelatihan Bahasa Inggris

KODING	MATERI WAWANCARA
Peneliti	Apa saja jenis program pelatihan kebahasaan yang dilaksanakan di prodi PBI?
Informan	
Peneliti	Bagaimana mekanisme/cara pelaksanaan pelatihan Bahasa di Prodi PBI?
Informan	
Peneliti	Apakah ada kegiatan pelatihan Bahasa? Kalau ada Siapa saja peserta yang mengikuti pelatihan Bahasa Inggris?
Informan	
Peneliti	Bagaimana pola rekrutmen peserta pelatihan?
Informan	
Peneliti	Bagaimana pola rekrutmen instruktur dan syarat2nya?
Informan	
Peneliti	Bagaimana pengaturan jadwal pelatihan?
Informan	
Peneliti	Berapa lama pelatihan dilaksanakan?
Informan	
Peneliti	Bagaimana proses penyusunan bahan ajar pelatihan Bahasa?
Informan	
Peneliti	Apakah Prodi PBI Menyusun bahan ajar sendiri? Atau adopsi dari bahan ajar yang sudah ada? Dan buku apa yang dijadikan rujukan?
Informan	
Peneliti	Bagaimana metode pelatihan Bahasa yang diterapkan?
Informan	
Peneliti	Bagaimana pola pembayaran peserta pelatihan?

Informan	
Peneliti	Berapa biaya pelatihan Bahasa bagi peserta dari dalam dan diluar?
informan	
Peneliti	Bagaimana mekanisme pembagian keuangan hasil pelatihan baik peserta dalam maupun dari luar?
Informan	
Peneliti	Fasilitas apa saja yang dipersiapkan untuk mendukung proses belajar mengajar?
Informan	
Peneliti	Apakah faktor-faktor pendukung proses pelatihan?
Informan	
Peneliti	Apakah faktor-faktor penghambat program pelatihan dan bagaimana cara mengatasinya?
Informan	
Peneliti	Apakah tes kemampuan berbahasa dilaksanakan di Prodi PBI?
Informan	
Peneliti	Bagaimana tes Bahasa dilaksanakan? Offline atau online?
Informan	

TRANSKRIP WAWANCARA III

Nama Informan :

Jabatan : Mahasiswa PBI atau Non PBI

Tanggal & Waktu :

Tempat wawancara/konteks :

Topik Wawancara : Model Pelatihan Bahasa Inggris

KODING	MATERI WAWANCARA
Peneliti	Apa saja jenis program pelatihan kebahasaan yang dilaksanakan di Pusat Bahasa?
Informan	
Peneliti	Bagaimana mekanisme/cara pelaksanaan pelatihan Bahasa di UPT Bahasa?
Informan	
Peneliti	Apakah ada kegiatan pelatihan Bahasa? Kalau ada Siapa saja peserta yang mengikuti pelatihan Bahasa Inggris?
Informan	
Peneliti	Bagaimana pola rekrutmen peserta pelatihan?
Informan	
Peneliti	
Informan	
Peneliti	Bagaimana pengaturan jadwal pelatihan?
Informan	
Peneliti	Berapa lama pelatihan dilaksanakan?
Informan	
Peneliti	Bagaimana proses penyusunan bahan ajar pelatihan Bahasa?

Informan	
Peneliti	Apakah pusat Bahasa Menyusun bahan ajar sendiri? Atau adopsi dari bahan ajar yang sudah ada? Dan buku apa yang dijadikan rujukan?
Informan	
Peneliti	Bagaimana metode pelatihan Bahasa yang diterapkan?
Informan	
Peneliti	Bagaimana pola pembayaran peserta pelatihan?
Informan	
Peneliti	Berapa biaya pelatihan Bahasa bagi peserta dari dalam dan diluar?
informan	
Peneliti	Bagaimana mekanisme pembagian keuangan hasil pelatihan baik peserta dalam maupun dari luar?
Informan	
Peneliti	Fasilitas apa saja yang dipersiapkan untuk mendukung proses belajar mengajar?
Informan	
Peneliti	Apakah faktor-faktor pendukung proses pelatihan?
Informan	
Peneliti	Apakah faktor-faktor penghambat program pelatihan dan bagaimana cara mengatasinya?
Informan	
Peneliti	Apakah tes kemampuan berbahasa dilaksanakan oleh pusat bahasa?
Informan	
Peneliti	Baigamana tes Bahasa dilaksanakan? Offline atau online?
Informan	

CHECK LIST OBSERVASI

No	OBJEK PENGAMATAN	TUJUAN
1	Fasilitas pendukung pelatihan bahasa	
2	Alur Administrasi pelatihan	
3	Kegiatan staf/dosen/mahasiswa di Pusat Bahasa	

DOKUMENTASI

No	OBJEK PENGAMATAN	TUJUAN
1	SOP Pelatihan	
2	SOP Pembayaran uang pelatihan	
3	SOP Tes TOEFL/IELTS	
4	Materi ajar/ bahan ajar	
5	Tes Bahasa/offline dan online	
6	Foto-foto fasilitas pelatihan: Lab Bahasa, ruang belajar, ruang rapat, Customer Service	
7	Foto-foto kegiatan pelatihan/belajar	